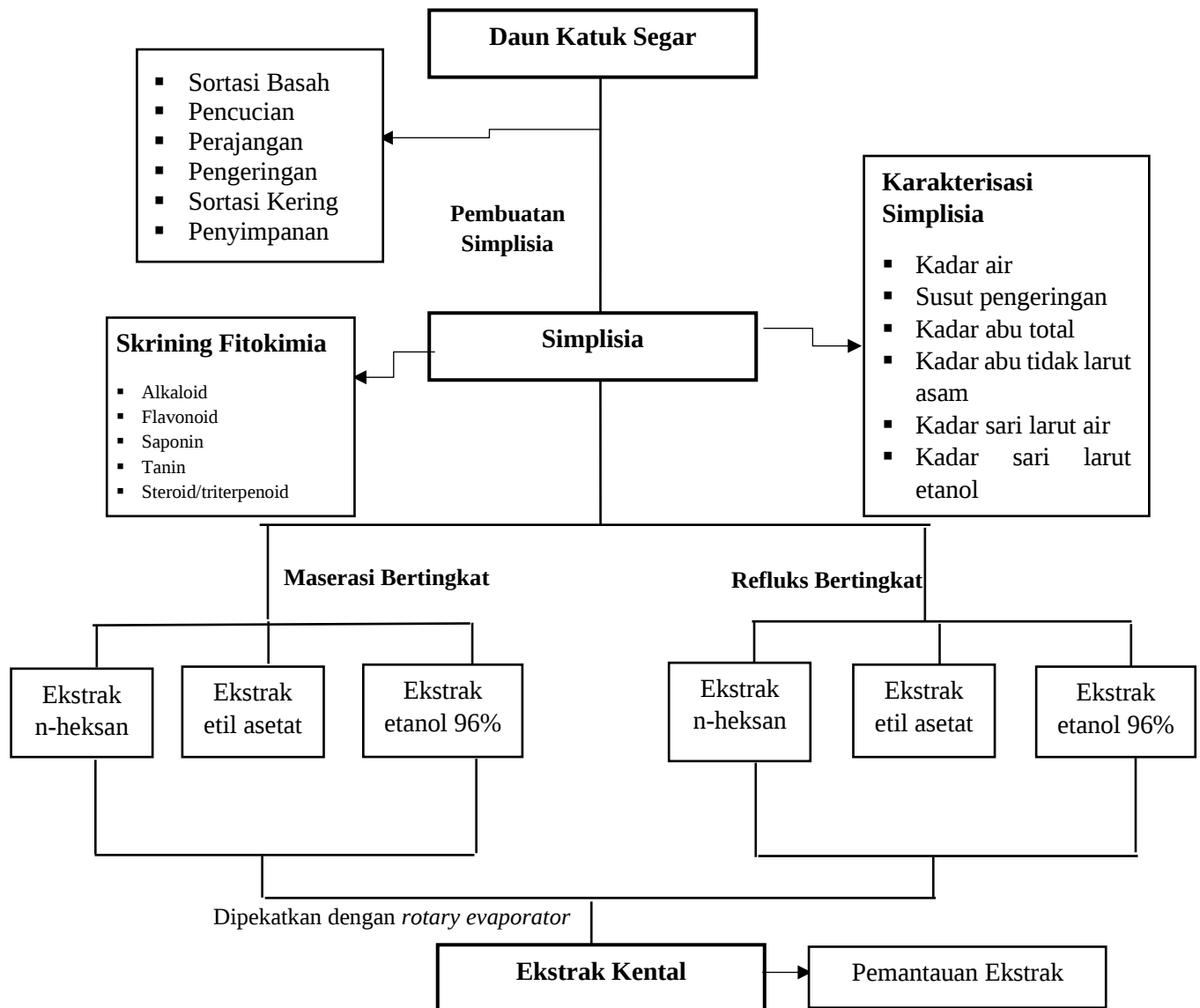
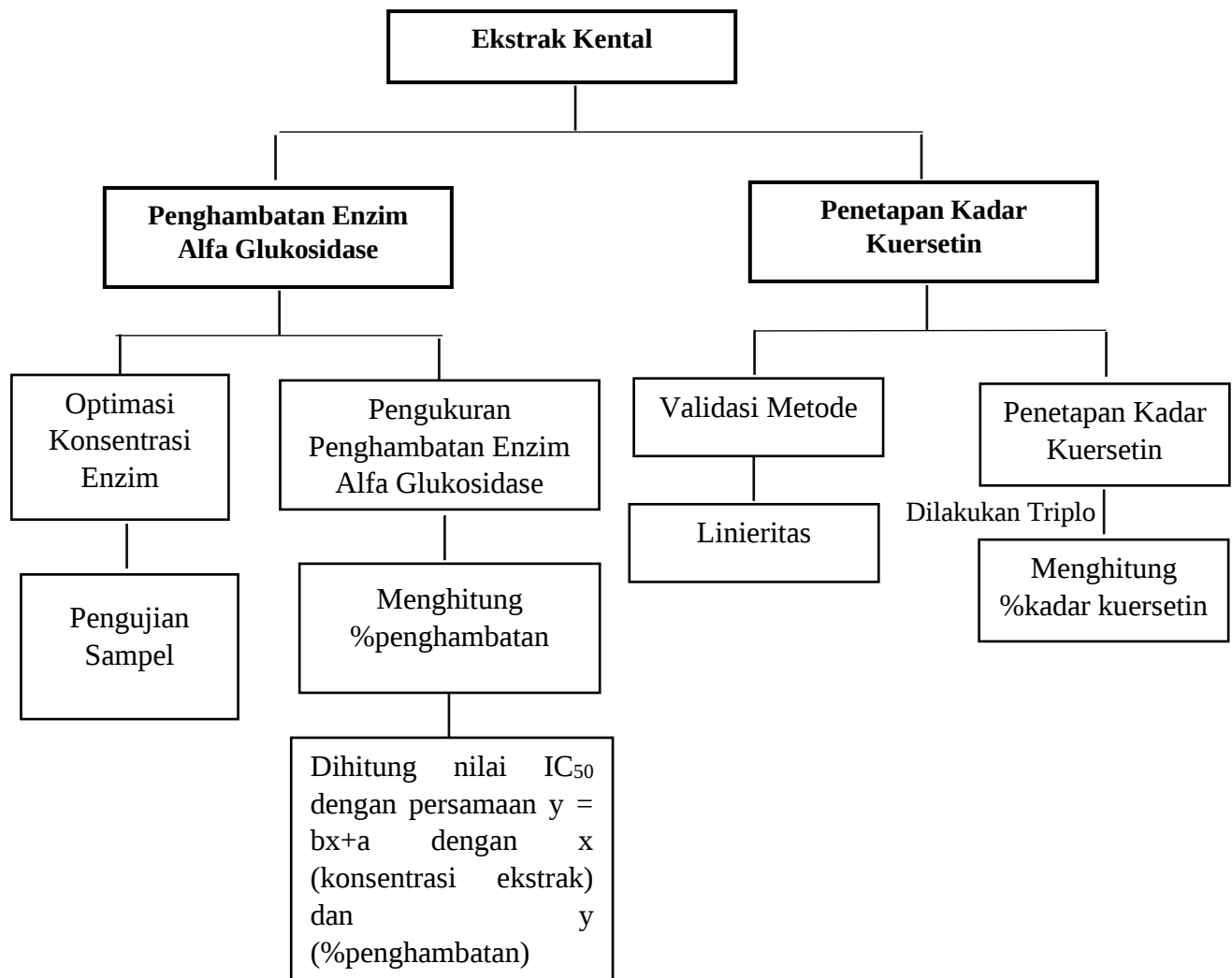


LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema alur penelitian





Lampiran 2. Surat determinasi tanaman katuk

HERBARIUM JATINANGORIENSIS
LABORATORIUM BIOSISTEMATIKA DAN MOLEKULER
DEPARTEMEN BIOLOGI, FMIPA UNPAD
 Gedung D2-212, Jl. Raya Bandung Sumedang Km 21 Jatinangor
 Telp. 022-7796412

LEMBAR IDENTIFIKASI TUMBUHAN
 No.111/LBM/IT/12/2022

Herbarium Jatinangor, Laboratorium Biosistematika dan Molekuler, Departemen Biologi FMIPA UNPAD, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Diki Ardiansyah
 NPM : 211FF04014
 Instansi : Universitas Bhakti Kencana
 Telah melakukan identifikasi tumbuhan, dengan No. Koleksi: 132
 Tanggal Koleksi : 5 Desember 2022
 Lokasi : Jl. Kapling Manoko, Cikahuripan, Kec. Isembang-Kab. Bandung Barat, Jawa Barat

Hasil Identifikasi,

Nama Ilmiah : *Breynia androgyna* (L.) Chakrab. & N.P. Balakr.
 Sinonim : *Sauropus androgynus* (L.) Merr.
 Nama Lokal : Katuk
 Suku/Famili : *Phyllanthaceae*

Referensi:

Cronquist, Arthur. 1981. *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*.
 Columbia University Press. New York
 World Flora Online (2021): <https://powo.science.kew.org/>.

Jatinangor, 23 Desember 2022

Mengetahui,
Kepala Laboratorium



Annisa, M.Si., Ph.D.
NIP. 197802042006042001

Identifikator,



Dr. Budi Irawan, M.Si
NIP. 197312281999031003

Lampiran 3. Sertifikat analisis akarbose

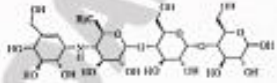


BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
 Jl. Percetakan Negara No. 23 Jakarta Pusat 10560 Indonesia
 Telp. (021) 424 4691, 424 4819, 424 5075, Fax : 424 5150, 420 1427
 Email : ppomn@pom.go.id; sekretariatkappomn@gmail.com Website : www.pom.go.id

SERTIFIKAT ANALISIS

NAMA ZAT : ACARBOSE /
AKARBOSA BPFI

CAS No. : 56180-94-0
NO KONTROL : AB0123725
FORMULA : $C_{22}H_{43}NO_{16}$
BOBOT MOLEKUL : 645,60 g/mol



TUJUAN PENGGUNAAN : - Identifikasi secara spektrofotometri inframerah
 - Identifikasi secara kromatografi cair kinerja tinggi
 - Uji kemurnian secara kromatografi cair kinerja tinggi
 - Penetapan kadar

WADAH DAN PENYIMPANAN : Dalam wadah tertutup rapat, disimpan pada suhu ruang terkendali hingga 25°C.

PENGUJIAN	METODE	SPESIFIKASI	HASIL
Pemerian	-	Serbuk warna putih sampai hampir putih	Memenuhi syarat
Identifikasi	Spektrofotometri inframerah	Sesuai baku primer Acarbose USPRS	Memenuhi syarat
	Kromatografi cair kinerja tinggi	- Kromatogram pelarut tidak menunjukkan puncak dengan waktu retensi yang sama dengan larutan uji dan baku - Waktu retensi puncak utama pada kromatogram larutan uji sesuai dengan larutan baku	Memenuhi syarat
Kadar Air	Titration Karl Fischer	≤ 4,0%	2,66% (n = 6; SD = 0,02%)
Sisa pemijaran	Gravimetri	≤ 0,2%	0,05% (n=3; SD = 0,01%)
Uji kemurnian	Kromatografi cair kinerja tinggi	-	Cemaran total = 0,30%

Kadar yang ditetapkan (assigned value) 98,99%, $U = 0,83\%$, $k=2$



Kepala Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional
 u.b. Ketua Tim Pengembangan Baku Pembanding Kimia
 Atiek Supardiat Eka S., S.Si., Apt., MKM
 Tanggal adopsi : 14 Desember 2023

Versi 1

Halaman 1 dari 1



Lampiran 4. Matriks jadwal penelitian

LAMPIRAN MATRIKS JADWAL PENELITIAN
DESEMBER 2023 – JULI 2024

No.	Tahapan Penelitian	DESEMBER 2023 - JULI 2024							
		Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
1.	Penyusunan Proposal								
2.	Bimbingan								
3.	Seminar Proposal								
4.	Revisi Proposal								
5.	Penelitian								
6.	Pengolahan Data dan Pembahasan								
7.	Penyusunan Skripsi								
8.	Bimbingan								
9.	Seminar Hasil								
10.	Revisi Skripsi								

Perhitungan Pembuatan Larutan Pengujian Penghambatan Enzim α -Glukosidase

A. Pembuatan Dapar Fosfat pH 6,8

Sebanyak 50 ml kalium dihidrogen fosfat (KH_2PO_4) 0,2 M dicampur dengan 22,4 ml natrium hidroksida (NaOH) 0,2 M. Kemudian, diencerkan dengan aquadest bebas CO_2 hingga tanda batas dalam labu ukur 100 mL.

- KH_2PO_4 0,2 M

$$M = \frac{g}{Mr} \times \frac{1000}{V}$$

$$g = \frac{M \times Mr \times V}{1000}$$

$$g = \frac{0,2 \times 136,09 \times 100}{1000}$$

$$g = 2,7218 \text{ g dilarutkan dalam aquadest bebas } \text{CO}_2 \text{ ad } 100 \text{ mL}$$

- NaOH 0,2 M

$$M = \frac{g}{Mr} \times \frac{1000}{V}$$

$$g = \frac{M \times Mr \times V}{1000}$$

$$g = \frac{0,2 \times 40 \times 100}{1000}$$

$$g = 0,8 \text{ g dilarutkan dalam aquadest bebas } \text{CO}_2 \text{ ad } 100 \text{ mL}$$

B. Pembuatan Na_2CO_3 0,2 M

$$M = \frac{g}{Mr} \times \frac{1000}{V}$$

$$g = \frac{M \times Mr \times V}{1000}$$

$$g = \frac{0,2 \times 105,99 \times 100}{1000}$$

$$g = 2,1198 \text{ g dilarutkan dalam dapar fosfat pH 6,8 ad } 100 \text{ mL}$$

C. Pembuatan Larutan Enzim α -Glukosidase

Spesifikasi enzim = 7,9 mg solid; 12,7 U/mg solid

Perhitungan =

$$7,9 \text{ mg solid} \times 12,7 \text{ Unit/mg} = 100,33 \text{ Unit}$$

$$\text{Maka, } \frac{100,33 \text{ Unit}}{2 \text{ mL}} = 50,165 \text{ Unit/mL}$$

Dilartukan dalam dapar fosfat pH 6,8 sebanyak 2 mL dan digunakan sebagai larutan induk enzim. Lalu, diencerkan ke konsentrasi 20 Unit/mL.

$$V_1 \times N_1 = V_2 \times N_2$$

$$V_1 \times 50 \text{ Unit/mL} = 250 \mu\text{L} \times 20 \text{ Unit/mL}$$

$$V_1 = 100 \mu\text{L}$$

Diambil dapar fosfat pH 6,8 sebanyak 150 μL dan ditambahkan larutan enzim 50 Unit/mL sebanyak 100 μL , sehingga diperoleh larutan enzim dengan konsentrasi 20 Unit/mL.

Kemudian, dilakukan pengenceran kembali dari larutan enzim konsentrasi 20 Unit/mL menjadi konsentrasi 1 Unit/mL.

$$V_1 \times N_1 = V_2 \times N_2$$

$$V_1 \times 20 \text{ Unit/mL} = 200 \mu\text{L} \times 1 \text{ Unit/mL}$$

$$V_1 = 10 \mu\text{L}$$

Diambil dapar fosfat pH 6,8 sebanyak 190 μL dan ditambahkan larutan enzim 20 Unit/mL sebanyak 10 μL , sehingga diperoleh larutan enzim dengan konsentrasi 1 Unit/mL.

Lalu, dari larutan enzim dengan konsentrasi 1 Unit/mL dilakukan pengenceran dengan masing-masing konsentrasi 0,05 Unit/mL, 0,1 Unit/mL, dan 0,15 Unit/mL.

D. Pembuatan Substrat pNPG 5 mM

$$\text{mM} = \frac{\text{mg}}{\text{Mr}} \times \frac{1000}{V}$$

$$\text{mg} = \frac{\text{mM} \times \text{Mr} \times V}{1000}$$

$$\text{mg} = \frac{5 \times 301,25 \times 10}{1000}$$

mg = 15,0625 mg dilarutkan dalam dapar fosfat pH 6,8 ad 10 mL

E. Pembuatan Larutan Induk Sampel Ekstrak Daun Katuk

$$\text{Larutan induk 1000 ppm} = \frac{25 \text{ mg}}{25 \text{ mL}}$$

Sebanyak 10 mg ekstrak daun katuk dilarutkan dengan sedikit DMSO dan dapar fosfat pH 6,8 dalam labu ukur 10 mL. Kemudian, larutan induk diencerkan sehingga diperoleh konsentrasi 300-550 µg/mL untuk ekstrak n-heksan daun katuk maserasi bertingkat, 50-350 µg/mL untuk ekstrak etil asetat daun katuk maserasi bertingkat, 600-850 µg/mL untuk ekstrak etanol 96% daun katuk maserasi bertingkat, 50-350 µg/mL untuk ekstrak n-heksan daun katuk refluks bertingkat, 50-350 µg/mL untuk ekstrak etil asetat daun katuk refluks bertingkat, 50-350 µg/mL untuk ekstrak etanol 96% daun katuk refluks bertingkat, dan 240-400 µg/mL untuk akarbose.

Perhitungan Pembuatan Larutan Pengujian Penetapan Kadar Kuersetin

A. Pembuatan larutan induk kuersetin

$$\text{Larutan induk kuersetin} = \frac{25 \text{ mg}}{25 \text{ mL}} = \frac{25 \text{ mg}}{0,025 \text{ L}} = 1000 \text{ ppm}$$

Sebanyak 25 mg kuersetin dilarutkan dengan metanol pro analisis dalam labu ukur 25 ml. Kemudian, larutan induk tersebut dibuat dalam variasi konsentrasi 50 ppm, 100 ppm, 150 ppm, 200 ppm, 250 ppm, dan 300 ppm dengan masing-masing diencerkan dalam labu ukur 10 mL, diperoleh pengenceran larutan induk:

- Konsentrasi 50 ppm

$$\begin{aligned} V_1 \times N_1 &= V_2 \times N_2 \\ V_1 \times 1000 \text{ ppm} &= 10 \text{ mL} \times 50 \text{ ppm} \\ V_1 &= \frac{10 \text{ mL} \times 50 \text{ ppm}}{1000 \text{ ppm}} \\ V_1 &= 0,5 \text{ mL} \end{aligned}$$

- Konsentrasi 100 ppm

$$\begin{aligned} V_1 \times N_1 &= V_2 \times N_2 \\ V_1 \times 1000 \text{ ppm} &= 10 \text{ mL} \times 100 \text{ ppm} \\ V_1 &= \frac{10 \text{ mL} \times 100 \text{ ppm}}{1000 \text{ ppm}} \\ V_1 &= 1 \text{ mL} \end{aligned}$$

- Konsentrasi 150 ppm

$$\begin{aligned} V_1 \times N_1 &= V_2 \times N_2 \\ V_1 \times 1000 \text{ ppm} &= 10 \text{ mL} \times 150 \text{ ppm} \\ V_1 &= \frac{10 \text{ mL} \times 150 \text{ ppm}}{1000 \text{ ppm}} \\ V_1 &= 1,5 \text{ mL} \end{aligned}$$

- Konsentrasi 200 ppm

$$\begin{aligned} V_1 \times N_1 &= V_2 \times N_2 \\ V_1 \times 1000 \text{ ppm} &= 10 \text{ mL} \times 200 \text{ ppm} \\ V_1 &= \frac{10 \text{ mL} \times 200 \text{ ppm}}{1000 \text{ ppm}} \end{aligned}$$

$$V_1 = 2 \text{ mL}$$

- Konsentrasi 250 ppm

$$V_1 \times N_1 = V_2 \times N_2$$

$$V_1 \times 1000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 250 \text{ ppm}$$

$$V_1 = \frac{10 \text{ mL} \times 250 \text{ ppm}}{1000 \text{ ppm}}$$

$$V_1 = 2,5 \text{ mL}$$

- Konsentrasi 300 ppm

$$V_1 \times N_1 = V_2 \times N_2$$

$$V_1 \times 1000 \text{ ppm} = 10 \text{ mL} \times 300 \text{ ppm}$$

$$V_1 = \frac{10 \text{ mL} \times 300 \text{ ppm}}{1000 \text{ ppm}}$$

$$V_1 = 3 \text{ mL}$$

B. Pembuatan larutan sampel ekstrak daun katuk

$$\text{Larutan sampel} = \frac{250 \text{ mg}}{10 \text{ mL}} = \frac{250 \text{ mg}}{0,01 \text{ L}} = 25000 \text{ ppm}$$

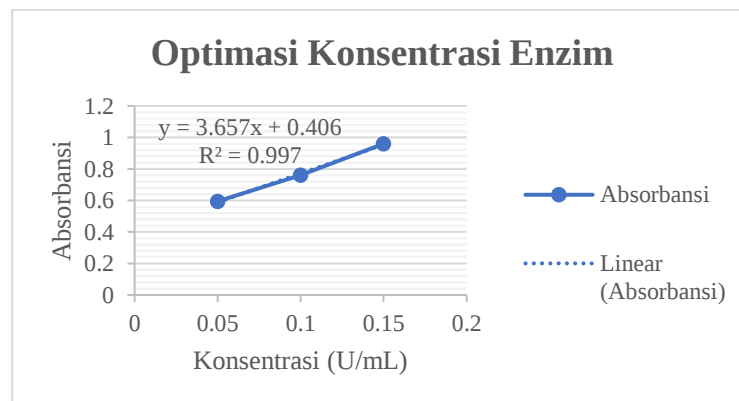
Sebanyak 250 mg sampel ekstrak daun katuk dilarutkan dengan pelarut yang sesuai dalam labu ukur 10 ml.

Lampiran 5. Hasil optimasi enzim

Tabel dan grafik hasil optimasi enzim α -glukosidase

Hasil Optimasi Enzim α -Glukosidase ($\lambda = 405 \text{ nm}$)

Konsentrasi (Unit/mL)	Kontrol (K)	Blanko Kontrol (BK)	K-BK
0,05	0,6683	0,0737	0,5946
0,1	0,8365	0,0764	0,7601
0,15	1,0379	0,0776	0,9603



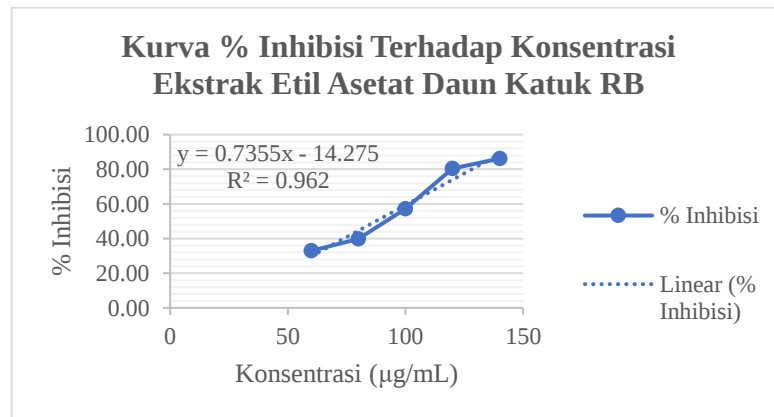
Ekstrak n-heksan daun katuk refluks bertingkat													
Konsentrasi (µg/mL)	Abs Sampel (S)	Abs Blanko Sampel (BS)	S-BS	Abs Kontrol 0,1 U/mL	Konsentrasi Akhir (µg/mL)	% Inhibisi	a	b	y	IC ₅₀	Rata-Rata IC ₅₀ (µg/mL)	SD	IC ₅₀ ± SD
Replikasi 1				0.3287	60	35.47	5.5491	0.5062	50	87.81	90.06	2.02	90.06 ± 2.02
150	0.3782	0.1661	0.2121		80	46.43							
200	0.3429	0.1668	0.1761		100	55.83							
250	0.3326	0.1874	0.1452		120	67.66							
300	0.3011	0.1948	0.1063		140	75.48							
350	0.2701	0.1895	0.0806										
Replikasi 2					60	34.77	5.5218	0.4848	50	91.75			
150	0.3850	0.1706	0.2144		80	43.35							
200	0.3728	0.1866	0.1862		100	56.13							
250	0.3321	0.1879	0.1442		120	61.64							
300	0.3209	0.1948	0.1261		140	74.11							
350	0.2806	0.1955	0.0851										
Replikasi 3					60	33.92	3.5078	0.5131	50	90.61			
150	0.3906	0.1734	0.2172		80	43.35							
200	0.3728	0.1866	0.1862	100	58.05								
250	0.3263	0.1884	0.1379	120	63.71								
300	0.3198	0.2005	0.1193	140	75.05								
350	0.2829	0.2009	0.0820										

Ekstrak etil asetat daun katuk refleks bertingkat													
Konsentrasi (µg/mL)	Abs Sampel (S)	Abs Blanko Sampel (BS)	S-BS	Abs Kontrol 0,1 U/mL	Konsentrasi Akhir (µg/mL)	% Inhibisi	a	b	y	IC ₅₀	Rata-Rata IC ₅₀ (µg/mL)	SD	IC ₅₀ ± SD
Replikasi 1													
150	0.7802	0.4717	0.3085	0.4599	60	32.92	-14.275	0.7355	50	87.39	84.70	4.34	84.70 ± 4.34
200	0.9431	0.6661	0.2770		80	39.77							
250	0.9720	0.7747	0.1972		100	57.10							
300	0.9233	0.8334	0.0899		120	80.45							
350	0.9811	0.9173	0.0638		140	86.13							
Replikasi 2													
150	0.7824	0.4796	0.3028		120	34.16	-8.0757	0.6675	50	87.00			
200	0.9434	0.6863	0.2571		140	44.10							
250	0.9934	0.7780	0.2154		160	53.16							
300	0.9579	0.8568	0.1011		180	78.02							
350	0.9928	0.9190	0.0738	200	83.95								
Replikasi 3													
150	0.7541	0.4717	0.2824	120	38.60	-4.8924	0.6888	50	79.69				
200	0.9225	0.6660	0.2565	140	44.23								
250	0.9183	0.7600	0.1583	160	65.58								
300	0.9073	0.8334	0.0739	180	83.93								
350	0.9739	0.9170	0.0569	200	87.63								

Ekstrak etanol 96% daun katuk refluks bertingkat				Abs Kontrol 0,1 U/mL	Konsentrasi Akhir (µg/mL)	% Inhibisi	a	b	y	IC ₅₀	Rata-Rata IC ₅₀ (µg/mL)	SD	IC ₅₀ ± SD
Konsentrasi (µg/mL)	Abs Sampel (S)	Abs Blanko Sampel (Bs)	S-BS	0,247							162.3	5.0	162.3 ± 5.0
Replikasi 1													
150	0.3736	0.1478	0.2258		60	8.60	-12.519	0.3748	50	166.8			
200	0.4035	0.2036	0.1999		80	19.08							
250	0.4268	0.2408	0.1860		100	24.71							
300	0.4288	0.2649	0.1639		120	33.65							
350	0.4419	0.2907	0.1512		140	38.79							
Replikasi 2													
150	0.3847	0.1516	0.2331		60	5.64	-20.061	0.4463	50	157.0			
200	0.4098	0.2056	0.2042		80	17.34							
250	0.4377	0.2511	0.1866		100	24.46							
300	0.4317	0.2660	0.1657		120	32.92							
350	0.4447	0.3026	0.1421		140	42.48							
Replikasi 3													
150	0.3696	0.1418	0.2278		60	7.77	-14.591	0.396	50	163.1			
200	0.4019	0.1967	0.2052	80	16.92								
250	0.4116	0.2355	0.1761	100	28.70								
300	0.4234	0.2544	0.1690	120	31.58								
350	0.4377	0.2896	0.1481	140	40.04								

Akarbose	Konsentrasi (µg/mL)	Abs Sampel (S)	Abs Blanko Sampel (BS)	S-BS	Abs Kontrol 0,1 U/mL	Konsentrasi Akhir (µg/mL)	% Inhibisi	a	b	y	IC ₅₀	Rata-Rata IC ₅₀ (µg/mL)	SD	IC ₅₀ ± SD
Replikasi 1														
	240	0.3886	0.0742	0.3144		96	15.85							
	280	0.3540	0.0741	0.2799		112	25.08							
	320	0.3331	0.0735	0.2596		128	30.51	-40.728	0.5782	50	156.91			
	360	0.2954	0.0735	0.2219		144	40.60							
	400	0.2473	0.0767	0.1706		160	54.34							
Replikasi 2														
	240	0.3787	0.0754	0.3033		96	18.82							
	280	0.3448	0.0733	0.2715		112	27.33							
	320	0.3417	0.0726	0.2691		128	27.97	-33.79	0.5353	50	156.53			
	360	0.2651	0.0726	0.1925		144	48.47							
	400	0.2563	0.0735	0.1828		160	51.07							
Replikasi 3														
	240	0.3916	0.0783	0.3133		96	16.14							
	280	0.3445	0.0746	0.2699		112	27.76							
	320	0.3188	0.0733	0.2455		128	34.29	-38.522	0.5767	50	153.50			
	360	0.2851	0.0767	0.2084		144	44.22							
	400	0.2509	0.0792	0.1717		160	54.04							

Simulasi Perhitungan IC₅₀



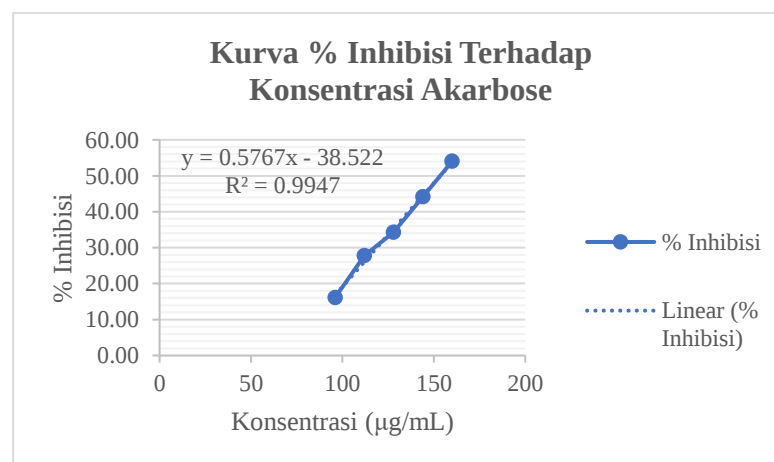
Perhitungan IC₅₀ :

$$Y = bx + a$$

$$x = \frac{y - a}{b}$$

$$IC_{50}(x) = \frac{50 - (-14,275)}{0,7355}$$

$$IC_{50}(x) = 87,39 \mu g/mL$$



Perhitungan IC₅₀ :

$$Y = bx + a$$

$$x = \frac{y - a}{b}$$

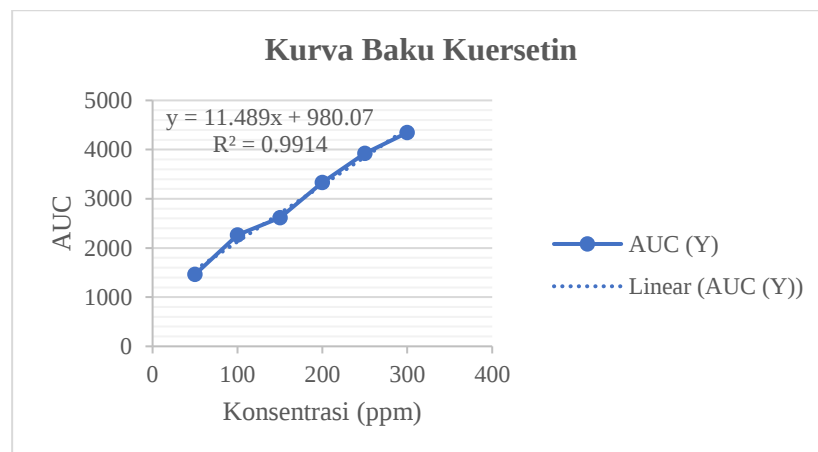
$$IC_{50}(x) = \frac{50 - (-38,522)}{0,5767}$$

$$IC_{50}(x) = 153,50 \mu g/mL$$

Lampiran 7. Hasil penetapan kadar kuersetin ekstrak etanol 96% daun katuk

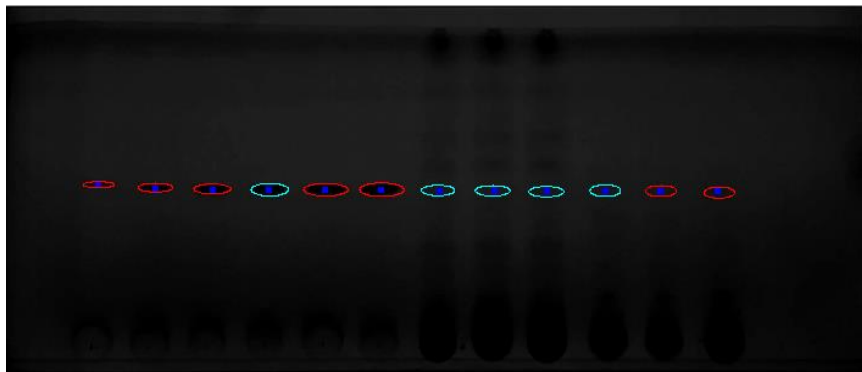
A. Baku Kuersetin Seri Konsentrasi dan Nilai AUC

Konsentrasi	AUC
50	1461
100	2267
150	2617
200	3329
250	3925
300	4345



Metode Ekstraksi	Ekstrak Daun Katuk	AUC	konsentrasi (x)	Kadar (%)	Konversi (mg)	Kadar±SD
Maserasi Bertingkat	Etanol 96% 1	2507	132.904	5,32	0,0053	5,54±0,19
	Etanol 96% 2	2603	141.259	5,65	0,0057	
	Etanol 96% 3	2603	141.259	5,65	0,0057	
Refluks Bertingkat	Etanol 96% 1	2591	140.215	5,61	0,0056	5,32±0,26
	Etanol 96% 2	2491	131.511	5,26	0,0053	
	Etanol 96% 3	2445	127.507	5,10	0,0051	

Analisis Kadar Kuersetin Ekstrak Etanol 96% Daun Katuk dengan *Just TLC*



ID	Series	Rf	Area	Volume
10	None	0,505	3329	170,36
16	None	0,505	2617	134,34
17	None	0,505	3925	225,03
18	None	0,505	4345	234,81
19	None	0,508	2267	73,33
20	None	0,521	1461	25,44
21	None	0,502	2507	34,33
22	None	0,502	2603	32,92
23	None	0,502	2603	29,48
24	None	0,502	2591	22,15
25	None	0,502	2491	21,37
26	None	0,502	2445	30,65

Lampiran 8. Hasil uji regresi linier dengan SPSS versi 24

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 ^a	.992	.989	372.1254
a. Predictors: (Constant), Konsentrasi				

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1673.280	390.288		4.287	.023
	Konsentrasi	44.701	2.354	.996	18.993	.000
a. Dependent Variable: AUC						

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233

Lampiran 9. Kartu Bimbingan



Fakultas Farmasi
Universitas
Bhakti Kencana

No. Dok. 02.64.00/FRM-03/AKD-SPMI



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR I/TUGAS AKHIR II

Pembimbing Utama	: Dr. apt. Raden Herni Kusriani, M.Si
Nama Mahasiswa	: Fitria Hasanah
NPM	: 201F03190
Bidang Ilmu	: Biologi Farmasi

No	Hari/Tanggal	Waktu	Tempat	Materi	Paraf Dosen
1.	Kamis, 22 Feb 2024	08.57	Kampus UBK	Diskusi terkait prosedur penelitian	Ms
2.	Kamis, 21 Maret 2024	12.38	Whatsapp	Diskusi terkait pemantauan ekstrak	Ms
3.	Selasa, 26 Maret 2024	13.00	Kampus UBK	Diskusi persiapan pemantauan ekstrak	Ms
4.	Selasa, 23 April 2024	09.06	Whatsapp	Diskusi terkait alat chamber.	Ms
5.	Senin, 29 April 2024	09.30	Kampus UBK	Laporan kemajuan 1.	Ms
6.	Selasa, 21 Mei 2024	15.30	Kampus UBK	Diskusi fase gerak pemantauan ekstrak	Ms
7.	Senin, 27 Mei 2024	14.30	Kampus UBK	Seminar KK dan Laporan kemajuan 2	Ms
8.	Rabu, 29 Mei 2024	07.55	Whatsapp	Diskusi pengecekan ulang susut pengeringan	Ms
9.	Jumat, 7 Juni 2024	11.30	Kampus UBK	Diskusi hasil kadar kuersetin	Ms
10.	Kamis, 13 Juni 2024	13.00	Kampus UBK	Diskusi hasil kadar kuersetin dan enzim	Ms
11.	Kamis, 27 Juni 2024	15.00	Kampus UBK	Diskusi hasil enzim α -glukosidase	Ms
12.	Rabu, 10 Juli 2024	15.00	Kampus UBK	Bimbingan dan tanda tangan persetujuan seminar	Ms
13.	Jumat, 12 Juli 2024	11.12	Kampus UBK	Diskusi hasil enzim dan kadar kuersetin.	Ms

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung

Catatan : Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.



Fakultas Farmasi
Universitas
Bhakti Kencana

No. Dok. 02.64.00/FRM-03/AKD-SPMI

**KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR I/TUGAS AKHIR II**

Pembimbing Serta	: Dr.apt. Dadang Juanda, M.si
Nama Mahasiswa	: Fitriah Hasanah
NPM	: 201FF03190
Bidang Ilmu	: Biologi Farmasi

[illegible]

Catatan: Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

☎ 022 7830 760, 022 7830 768

🌐 bku.ac.id 💡 contact@bku.ac.id

Lampiran 10. Bukti Cek Plagiarisme

Skripsi_FITRIA HASANAH_201FF03190_2024.pdf			
ORIGINALITY REPORT			
7%	7%	3%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%	
2	fikes.almaata.ac.id Internet Source	1%	
3	journal.ummat.ac.id Internet Source	1%	
4	lib.ui.ac.id Internet Source	1%	
5	jurnal.unpad.ac.id Internet Source	1%	
6	repository.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%	
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%	
8	journal.farmasi.umi.ac.id Internet Source	1%	
9	pji.ub.ac.id Internet Source	1%	
10	repository.stikes-kartrasa.ac.id Internet Source	1%	
11	www.lib.ui.ac.id Internet Source	1%	
Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

Lampiran 11. *Curriculum Vitae*



Fitria Hasanah

+62 831-7328-4545 | fitriahasanah921@gmail.com

Tentang Saya

Saya Fitria Hasanah, berusia 21 tahun berdomisili di Bandung, lulusan S1 Farmasi Universitas Bhakti Kencana dan saat ini sedang menempuh Pendidikan Profesi Apoteker di Universitas Bhakti Kencana.

Selama perkuliahan aktif dalam kepengurusan organisasi dan ikut serta dalam event kampus, serta menjadi panitia dalam acara webinar kefarmasian.

Pendidikan

2024 - Sekarang | Universitas Bhakti Kencana | Jurusan Pendidikan Profesi Apoteker

- Sedang aktif berkuliah di Pendidikan Profesi Apoteker

2020 - 2024 | Universitas Bhakti Kencana | Program Studi S1 Farmasi

- Sekretaris 1 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) GLEE (Periode 2022 - 2023)
- Ketua tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Internal (Tahun 2022)
- Sekretaris 1 Kelompok 1KKN PPM Tematik Universitas Bhakti Kencana (Tahun 2022)
- Panitia Webinar Internal 2 Pharmaclub (Tahun 2021)

2017-2020 | SMA Negeri 1 Bengkulu Selatan | Jurusan MIPA

- Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kerohanian yaitu ROHIS

Pengalaman

14 & 15 Juni 2024 | Pelatihan Career Development Training

19 - 20 April 2024 | Pelatihan Softskills Development Program

Tahun 2022 | Penerbitan HAKI PKM Internal

- Hak Kekayaan Intelektual Universitas Bhakti Kencana dengan jenis ciptaan Laporan Penelitian "Proposal Program Kreativitas Mahasiswa Glejamint Candy (Permen Bangle-Jahe-Mint)"

Tahun 2019 | Lomba Karya Tulis Ilmiah

- Mengikuti Lomba KTI Tingkat SMA/MA Se-Provinsi Bengkulu Bidang IPS dengan judul penelitian "Tradisi "Tughun Paghak Siang" Pada Acara Pernikahan Masyarakat Kelurahan Ibul Kecamatan Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan"

Kemampuan

Kemampuan Leadership | Kerja Tim | Bertanggungjawab